

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DI SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

Artikel Jurnal

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Wayan Wahyu Adnyana Suryawan

NIM 13101241006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

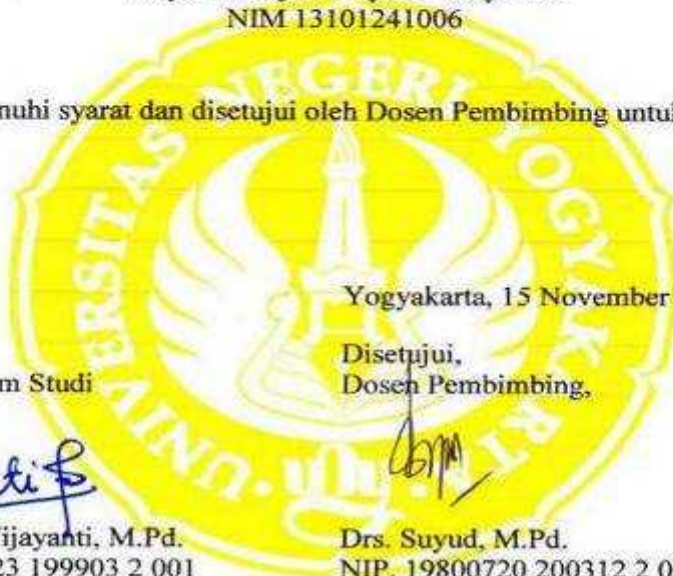
Artikel Jurnal dengan Judul

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DI SMA NEGERI 6
YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Wayan Wahyu Adnyana Suryawan
NIM 13101241006

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diterbitkan.



Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd.
NIP. 19710123 199903 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Drs. Suyud, M.Pd.
NIP. 19800720 200312 2 001

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DI SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

THE IMPLEMENTATION OF SUPERVISION AKADEMIC IN SENIOR HIGHT SCHOOL 6 YOGYAKARTA.

Oleh: Wayan Wahyu Adnyana, Prodi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (wayan.wahyu24@gmail.com)

Abstrak

Tujuan untuk mengetahui implementasi supervisi akademik di SMA Negeri 6 Yogyakarta. 1. implementasi supervisi akademik di SMA Negeri 6 Yogyakarta, a. Perencanaan program supervisi, b. Pelaksanaan program Supervisi Akademik, c. Evaluasi program supervisi akademik. 2. Teknik supervisi akademik oleh kepala sekolah menggunakan teknik observasi, rapat sekolah dan kujungan kelas. Teknik supervisi akademik oleh pengawas sekolah menggunakan teknik observasi, kunjungan kelas workshop. 3. Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah antara lain waktu pelaksanaan yang masih rancu yang disebabkan adanya tugas mendadak dari pusat. Dengan demikian kepala sekolah membentuk TIM supervisi akademik dan pengawas sekolah melakukan negosiasi melakukan jadwal ulang kepada pihak sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik.

Kata kunci : *Implementasi Supervisi Akademik.*

Abstract

Research aims to understand the implementation of supervision academic in senior high school 6 yogyakarta. In general, this study described 1. the implementation of supervision, a.supervision in planning for academic with the , b. academic programs as . c. evaluation of the program supervision. 2. a technique supervision academic by the school principal using a technique observation, school meetings and kujungan class.Technique supervision academic by school supervisor using a technique observation, visits class workshop. 3. obstacles and solutions in the implementation of the supervision academic by the school principal and inspector schools between other implementation time that is still of ways Is caused by the sudden rush of central tasks .Thus school principals to form a team to academic supervision and school trustees to negotiate to schedule the to the schools in implementing academic supervision

Keywords : The Implementation Of Supervision Akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusaiakan manusia. Peningkatan kualitas komponen sistem pendidikan yang berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan adalah komponen yang bersifat *human resources* dan bersifat *material resources*. Komponen *human resources* dapat digolongkan menjadi pendidik dan tenaga kependidikan. Komponen tenaga

pendidikan dapat digolongkan menjadi tenaga pendidikan dan pinglelola satuan pendidikan, pengawas, peneliti dan pengembangan di bidang pendidikan, pustakawan, laboran dan teknisi sumber belajar. Menurut Depdiknas (2007:1), berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana

pendidikan, dan meningkatkan mutu manajemen sekolah.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Supervisi Pembelajaran di SMA N 6 Yogyakarta**”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan keseluruhan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan. Pada penelitian ini, merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut (Sugiyono (2003 : 11) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian dengan menjelaskan penelitian dalam bentuk kata, skema dan gambar

Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data model Miles Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan data.

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data dari sumber data. Peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan dari hasil wawancara tentang implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah. Setelah wawancara selesai ke semua subjek, selanjutnya peneliti mengambil data dengan teknik dokumentasi untuk mendukung hasil wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Implementasi Supervisi Akademik di SMA Negeri 6 Yogyakarta.

Implementasi Supervisi Akademik di SMA Negeri 6 Yogyakarta berjalan efektif sejak sekolah di dirikan. Perbaikan dan peningkatan program Supervisi Akademik di laksanakan pada saat pergantian kepala sekolah guna meningkatkan prestasi sekolah.

I. Perencanaan Program Supervisi Akademik.

Perencanaan Program Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Pada tahap awal kepala sekolah mengadakan perencanaan program supervisi akademik terhadap guru, berawal dari observasi guru terlebih dahulu, membuat instrumen supervisi. Serta pengawas sekolah melaporkan bagaimana kinerja guru, jika adanya masalah pada guru bersangkutan kepala sekolah bersama TIM Supervisi sekolah memecahkan dan mencari cara yang

tepat untuk membimbing guru tersebut. Jika perlu dilakukan pengembangan kompetensi guru ataupun bimbingan bagi guru bersangkutan di sekolah.

Target pelaksanaan Program Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah.

Target dari kepala sekolah adalah guru-guru. Pada awalnya kepala sekolah mengadakan perencanaan program supervisi akademik. Menjalankan supervisi akademik sesuai dengan standar pelaksanaan supervisi berdasarkan instrumen yang telah dipergunakan oleh pengawas sekolah.

II. Evaluasi Program Supervisi Akademik Sekolah.

A. Evaluasi Program Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah.

1. Pembahasan hasil akhir supervisi akademik diselenggarakan pada rapat sekolah yang di selenggarakan pada rapat kordinasi atau rapat evaluasi yang diselenggarakan setiap setahun sekali pada akhir tahun ajar. Pada rapat ini membahas secara keseluruhan kegiatan RKAS dan termasuk kegiatan supervisi akademik. .
2. Perbaikan program Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah. Perbaikan program supervisi akademik di selenggarakan oleh kepala sekolah beserta TIM sepervisi akademik sekolah. Dapat di lihat dari hasil program supervisi yang telah diselenggarakan selama 1 tahun atau 2 semester. Perbaikan terdapat pembahasan evaluasi pengajaran sekolah.
3. Tindak lanjut program supervisi diharapkan dapat meningkat lebih baik

dalam hal supervisi akademik, pengembangan metode harus sesuai dengan situasi yang ada di sekolah. Tetapi tidak memungkir dan melupakan instrumen supervisi yang telah ada dari pengawas sekolah.

B. Evaluasi Program Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah

1. Pembahasan hasil akhir supervisi akademik diselenggarakan pada rapat evaluasi sekolah yang di selenggarakan pada rapat evaluasi yang diselenggarakan setiap setahun sekali pada akhir tahun ajaran. Pada rapat ini membahas secara keseluruhan kegiatan RKAS dan termasuk kegiatan supervisi akademik. Pengawas sekolah dalam membahas hasil program supervisi sekolah selalu mempertimbangkan pada kondisi sekolah, mempersiapkan instrumen serta menyesuaikan program supervisi akademik pada Kurikulum sekolah.
2. Perbaikan program supervisi akademik di selenggarakan oleh kepala sekolah beserta pengawas sekolah. Dapat di lihat dari hasil program supervisi yang telah diselenggarakan selama 1 tahun sekali atau 2 kali dalam semester. Perbaikan terdapat pembahasan evaluasi pengajaran sekolah dan tahap laporan.
3. Tindak lanjut program supervisi diharapkan dapat meningkat lebih baik dalam hal supervisi akademik, pengembangan metode harus sesuai dengan situasi yang ada di sekolah. Tetapi tidak memungkir dan melupakan

instrumen supervisi yang telah ada dari pengawas sekolah. Dengan melaksanakan diskusi bersama secara resmi antara kepala sekolah, TIM supervisi, guru sekolah, memberikan motivasi dan arahan kepada setiap guru, melaukan komunikasi yang aktif dengan kepala sekolah.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Supervisi Akademik di SMA Negeri 6 Yogyakarta.

- a. Kendala pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah

Adapun kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah hanyalah pada waktu. Dimana waktu yang telah terstruktur dan disusun bersama TIM supervisi bahkan pengawas sekolah dapat tertunda karena adanya penugasan lain dari dinas kepada pengawas sekolah. Pengawasan di sekolah dapat dilakukan optimal oleh kepala sekolah dalam observasi atau pengamatan setiap hari di sekolah dan pelaksanaan *breafing* di sekolah stiap seminggu sekali.

- b. Kendala pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sekolah.

Kendala yang dihadapi pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas pengawasan supervisi di sekolah hanya pada waktu pelaksanaan yang dapat menjadi permasalahan utama. Sebab adanya tugas dan kewajiban dari dinas pemerintah atau kota dalam mengikuti seminar atau di undang sebagai narasumber di suatu tempat. Sehingga pengawas sekolah kesulitan untuk

melaksanakan pengawasan yang telah terjadwal sebelumnya.

- c. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala pelaksanaan Supervisi Akademik oleh kepala antara lain :

Kepala sekolah membentuk TIM supervisi dalam tujuan membantu kepala sekolah dan menjalankan tugas supervisi pada setiap pertemuan atau membantu guru dalam pembelajaran. Dengan demikian kepala sekolah menerapkan pengawasan rutin setiap pagi. Jika kepala sekolah mendapatkan tugas keluar kota, TIM supervisi dapat melakukan pengawasan rutin tersebut. Serta TIM dapat membantu ataupun memotivasi pada setiap guru dalam pengajaran di sekolah. Sehingga pada pertemuan di rapat kordinasi TIM dapat memberikan laporan pelaksanaan supervisi yang telah di terapkan atau di laksanakan.

- d. Upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala yang dihadapi kepala sekolah di dalam pelaksanaan Supervisi Akademik di sekolah antara lain :

Permasalahan hanya pada waktu pertemuan, sehingga pengawas sekolah melakukan kordinasi kepada kepala sekolah. Kordinasi dapat berupa melakukan perjanjian pertemuan ulang atar *re-schedule* dalam pertemuan atau rapat. Semisalkan diperlukannya pengawas sekolah secara *urgent* atau penting, maka pengawas mengadakan kunjungan sekolah dan menerepkan teknik yang tepat untuk guru bersangkutan.

Semisalkan melakukan pembicaraan individual atau diskusi dengan Kepala Sekolah, TIM, dan guru bersangkutan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Supervisi Akademik.

Implementasi Supervisi Akademik di SMA Negeri 6 Yogyakarta berjalan efektif sejak sekolah di dirikan. Perbaikan dan peningkatan program Supervisi Akademik di laksanakan pada saat pergantian kepala sekolah guna meningkatkan prestasi sekolah. Perencanaan Program Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah.

Perencanaan Program Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Terdiri atas target pelaksanaan, materi yang di rencanakan. Pada tahap awal kepala sekolah mengadakan perencanaan program supervisi akademik terhadap guru, berawal dari observasi guru terlebih dahulu, membuat instrumen supervisi. Lalu bapak kepala sekolah membentuk sebuah TIM supervisi Akademik. Informan mengatakan bahwa pelaksanaan Supervisi Akademik di sekolah dilaksanakan oleh Kepala sekolah dan di bantu oleh TIM supervisi, dimana TIM Perencanaan Program Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah.

Perencanaan Program Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah berdasarkan Instrumen Supervisi Akademik yang ada berdsarkan SMP (Standar Penjaminan Mutu Pendidikan). Pada tahap awal pengawas melaksanakan observasi secara umum atau keseluruhan terhadap lingkungan sekolah, termasuk guru di sekolah.

Program supervisi akademik terdiri dari, Program Semester, program perencanaan pengawasan akademik, Materi dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Pengawas sekolah menerapkan Instrumen Supervisi seperti yang telah di tentukan oleh pusat. Dengan melihat situasi sekolah dengan pengamatan sehingga dapat menentukan teknik maupun melaksanakan yang tepat untuk menjalankan program supervisi.

a. Pelaksanaan Program Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah.

Pada dasarnya Kepala Sekolah melaksanakan beberapa teknik supervisi akademik antara lain observasi dan rapat sekolah observasi atau pengamatan dilakukan setiap pagi hari dengan rutin. Dengan memperhatikan guru mengajar di sekolah ataupun warga sekolah. Observasi atau pengamatan setiap hari diselenggarakan dengan dasar ingin mengetahui bagaimana tindakan atau cara mengajar guru di kelas. Rapat sekolah di selenggarakan setiap 3 bulan sekali di awal semester sehingga setiap semster diadakannya rapat bersama warga sekolah.

b. Pelaksanaan Program Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah.

Pada dasarnya pelaksanaan Supervisi Akademik oleh pengawas sekolah telah terjadwal sebelumnya. Evaluasi Program Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah

1. Membahas hasil program Supervisi Akademik oleh kepala sekolah.

Pembahasan hasil akhir supervisi akademik diselenggarakan pada rapat

sekolah yang di selenggarakan pada rapat kordinasi atau rapat evaluasi yang diselenggarakan setiap setahun sekali pada akhir tahun ajar. Pada rapat ini membahas secara keseluruhan kegiatan RKAS dan termasuk kegiatan supervisi akademik. .

2. Perbaikan program Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah.

Perbaikan program supervisi akademik di selenggarakan oleh kepala sekolah beserta TIM sepersivi akademik sekolah. Dapat di lihat dari hasil program supervisi yang telah diselenggarakan setiap 1 kali dalam semester atau 2 kali dalam 1 tahun pada pertengahan semester. Perbaikan terdapat pembahasan evaluasi pengajaran sekolah.

3. Tindak lanjut Program Supervisi Akademik oleh kepala sekolah.

Tindak lanjut program supervisi diharapkan dapat meningkat lebih baik dalam hal supervisi akademik, pengembangan metode harus sesuai dengan situasi yang ada di sekolah. Tetapi tidak memungkiri dan melupakan instrumen supervisi yang telah ada dari pengawas sekolah.

c. Evaluasi Program Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah.

1. Membahas hasil program Supervisi Akademik oleh pengawas sekolah.

Pembahasan hasil akhir supervisi akademik diselenggarakan pada rapat evaluasi sekolah yang di selenggarakan pada rapat evaluasi atau rapat evaluasi yang diselenggarakan setiap setahun sekali pada akhir tahun ajaran. Pada rapat ini membahas

secara keseluruhan kegiatan RKAS dan termasuk kegiatan supervisi akademik. Pengawas sekolah dalam membahas hasil program supervisi sekolah selalu mempertimbangkan pada kondisi sekolah, mempersiapkan instrumen serta menyesuaikan program supervisi akademik pada Kurikulum sekolah.

2. Perbaikan program Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah.

Perbaikan program supervisi akademik di selenggarakan oleh kepala sekolah beserta pengawas sekolah. Dapat di lihat dari hasil program supervisi yang telah diselenggarakan selama 1 tahun atau 2 semester. Perbaikan terdapat pembahasan evaluasi pengajaran sekolah dan tahap laporan. Pada tahap laporan kepala sekolah menggambarkan kegiatan supervisi akademik kepada pengawas sekolah. Berawal dari identifikasi, pengamatan saat observasi, hasil supervisi akaademik, serta evaluasi bersama antara kepala sekolah TIM supervisi sekolah dan guru di sekolah. Serta menghasilkan catatan akhir berupa hasil supervisi yang didokumentasikan sebagai bahan laporan.

3. Tindak lanjut Program Supervisi Akademik oleh pengawas sekolah.

Tindak lanjut program supervisi diharapkan dapat meningkat lebih baik dalam hal supervisi akademik, pengembangan metode harus sesuai dengan situasi yang ada di sekolah. Tetapi tidak memungkiri dan melupakan instrumen supervisi yang telah ada dari pengawas sekolah. Dengan melaksanakan diskusi bersama secara resmi antara kepala sekolah, TIM supervisi, guru

sekolah, memberikan motivasi dan arahan kepada setiap guru, melaukan komunikasi yang aktif dengan kepala sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Implementasi Supervisi Akademik oleh kepala sekolah.

Dalam pelaksanaan tugas sebagai supervisor, kepala sekolah SMA Negeri 6 Yogyakarta telah menjalankan tugas sebagai supervisor di sekolah dengan tepat dan benar yang sesuai dengan situasi tetapi tidak lepas dari landasan instrumen supervisi akademik yang telah di tetapkan. Dapat dilihat dengan hasil prestasi sekolah yang tidak sedikit dan mencapai penghargaan internasional. Jadi kepala sekolah SMA Negeri 6 Yogyakarta dapat meningkatkan prestasi siswa. Tidak luput dari sekolah yang berprestasi peran kepala sekolah sangat berdampak pada metode pengajaran guru dikelas. Dengan demikian peran kepala dalam menerapkan supervisi akademik sangat penting guna menciptakan sekolah yang berprestasi. Kepala sekolah yang komunikatif dan bijaksana dapat menjalin hubungan yang sangat baik dengan pengawas sekolah dan warga sekolah. Hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik antara lain dalam waktu pelaksanaan, dengan demikian kepala sekolah membentuk TIM supervisi yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan supervisi kepada seluruh guru saat kepala sekolah tidak dapat melaksanakan supervisi dikarenakan adanya tugas dari pusat. Kepala sekolah membentuk TIM supervisi

sekolah guna membantu kinerja kepala sekolah dalam membimbing dan membantu guru jika guru mengalami kesulitan saat mengajar dikelas. Teknik supervisi yang diterapkan kepala sekolah beserta TIM supervisi sangat tepat saasaran. Dengan melakukan observasi pengamatan setiap hari secara rutin, mengadakan pertemuan dalam jangka pendek atau *breafing*, dan rapat evaluasi setiap 2 kali pada 1 Tahun di 3 bulan awal tahun ajaran. Teknik yang dipergunakan sangat tepat dalam melihat situasi sekolah.

2. Implementasi Supervisi Akademik oleh Pengawas sekolah.

Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh pengawas sekolah sudah maksimal, pelaksanaan supervisi di terapkan secara rutin dan pengamatan dengan baik. Sehingga dapat membantu kepala sekolah dalam menjalankan supervisi akademik. Serta membantu guru dalam membangun motivasi, semangat mengajar dan mengarahkan atau membantu gurru jika mengalami kesulitan saat proses Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung. Pengawas sekolah memiliki ikatan kominikasi yang sangat baik kepada pihak sekolah. Sehingga warga sekolah sangat antusias melihat pengawas sekolah berkunjung ke sekolah saat melakukan observasi atau pengamatan. Pengawas sekolah juga dianggap sebagai rekan kerja bagi guru di sekolah, sehingga banyak guru yang menganggap pengawas sekolah sebagai *partner kerja*. Sesuai dengan harapan pengawas sekolah. Seirama dengan peraturan Dinas Pendidikan pada Permen Diknas No. 12 Tahun 2007.

Pengalaman dan kualifikasi pengawas pendidikan, merupakan pertimbangan bahwa jabatan pengawas pendidikan mendapatkan perhatian penting dari pemerintah atau kepala dinas dalam menjalankan fungsi dari supervisi pendidikan., mengawasi, mengevaluasi, memberikan bimbingan kepada satuan program pendidikan sesuai kewenangannya dalam menjamin mutu pendidikan. Teknik supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah sangat baik dan memiliki hubungan yang baik dengan kepala sekolah dan warga sekolah dalam pelaksanaan pengawasan supervisi akademik. Keaktifan pengawas sekolah yang berpengalaman di bidangnya dapat menjamin hasil supervisi yang baik untuk sekolah kedepannya. Hambatan yang didapatkan pengawas sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik antarlain waktu pelaksanaan, sehingga pengawas sekolah harus mendiskusikan untuk menjadwalkan ulang kepada pihak sekolah dalam pelaksanaan pengawasan supervisi akademik di sekolah.

Saran

Pada dasarnya pelaksanaan Supervisi Akademik yang di selenggarakan sekolah dan pengawas sekolah sudah baik dan menghasilkan siswa yang berprestasi pada bidang akademik, riset maupun non akademik. Alangkah lebih baiknya, untuk calon kepala sekolah selanjutnya untuk menerapkan teknik supervisi akademik yang lebih dari beberapa teknik supervisi dengan memperhatikan *human resource* dan *material resource*. Sehingga dapat meningkatkan dan mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik di sekolah,

serta prestasi pembelajaran siswa di kelas lebih meningkat. Kepala sekolah pada generasi selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan atau berinovasi lebih luas pada pelaksanaan Implementasi Supervisi Akademik di SMA Negeri 6 Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Ikbar Barlian. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*: Erlangga Grup.
- Sugiono. 2003. Eds-10. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Burham Bungin. (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Bafadal,Ibrahim.2008. *Peningkatan professional Guru dalam rangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: BUmi Aksara
- Hendyat Soetop dan Wasty Soemanto. (2008). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*
- Ali Imron. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslim, Sri Banun. (2010). *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Guru*. Bandung: AL-fabeta
- Sahertian, Piet A. (2008). *Konsep dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- Sahertian, Piet A. dan Frans Mataheru.(1987). *Prinsip dan teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Suprohatin MD. 1989. *Administrasi pendidikan fungsi dan tanggung jawab Kepala Sekolah sebagai Administrator dan Spervisor Sekolah*. Semarang: IKIP Semarang Press

- Dedy Mulyasana. 2011. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Asf, Jasmani. 2013. *Supervisi Pendidikan : Trobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*. AR-RUZZ MEDIA.: Jogjakarta
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Yayat Herujito. (2001). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo
- Tatang M. Amirin, dkk. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Satori, DJam' an, 2004. *Paradigma Baru untuk meningkatkan Mutu dalam Konteks Peranan Pengawas Sekolah*. JawaBarat. Daerah.ASPI
- Pidarta Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Konteksual* . PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Pusbangtendik. 2015. *Supervisi Manajerial dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sahertian. 2000. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- _____. 2008. *Konsep Dasa Supervisir dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta